

KORELASI KETERAMPILAN MEMBACA APRESIATIF DENGAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS CERPEN SISWA KELAS XI MAN 3 PADANG

Oleh:

Tsani Saimah¹ dan Irfani Basri²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang

email: tsani.saimah@gmail.com

ABSTRACT

This article is written to describe the correlation of the appreciative reading skills with the writing skills of the short-text student class XI MAN 3 Padang. This type of research is quantitative with descriptive methods and correlational design. This research sample amounted to 49 people. This research data is in the form of scores of appreciative reading skills tests and scores of test-writing skills for short-story text. The data, obtained through two types of tests, is an objective test to measure the test of appreciative reading skills and test performance to measure the writing skills of short story text. Based on data analysis and discussion, the following three things are concluded. First, the skill of reading the appreciative of class XI MAN students 3 Padang is in good qualification (78.81). Secondly, the writing skills of the text of the student's class XI MAN 3 Padang is in good qualification (81.04). Thirdly, there is a significant connection between the appreciative reading skills with the writing skills of the short-text short story at a significantly 95% level with $dk = n-1$. Based on the results of the research and analysis of data, it was concluded that there is a significant link between the reading skills of the appreciative with the writing skills of the text students of Class XI MAN 3 Padang because $t_{hitung} > t_{tabel}$ is $3.12 > 1.67$. In other words, to write short story text is required appreciative reading skill.

Kata kunci: Korelasi, Membaca, Menulis, Teks Cerpen

A. Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013 berbasis teks. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari oleh siswa kelas XI pada semester satu. Keterampilan memahami informasi dan nilai kehidupan yang terdapat di dalam teks cerpen tersebut dituntut dalam KD 3.8 yaitu "Mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan teks cerita pendek yang dibaca". Untuk mampu mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang ada di dalam teks cerpen, siswa harus memiliki keterampilan membaca apresiatif yang baik. Selanjutnya, selain keterampilan membaca apresiatif siswa juga dituntut untuk mampu memproduksi teks cerpen secara baik dan menarik.

¹Mahasiswa penulis Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, wisuda September 2019

²Pembimbing, dosen FBS Universitas Negeri Padang

Keterampilan menulis teks cerpen tersebut dituntut dalam KD 4.9 yaitu "Mengkonstruksi sebuah teks cerita pendek dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen". Keterampilan menulis teks cerpen ini menuntut siswa untuk mampu memproduksi teks cerpen secara kreatif dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun yang terdapat di dalam teks cerpen. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa dalam menulis teks cerpen siswa masih banyak mengalami kesulitan.

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ibrian (dalam Ramadhani, 2018:92) yang mengatakan bahwa "...writing skills in general and creative writing, including short story writing in particular, most students still face difficulties in executing their writing tasks and show low level in their abilities to write", yang artinya dalam keterampilan menulis baik menulis ilmiah dan kreatif, khususnya penulisan teks cerita pendek, sebagian besar siswa masih sulit dalam melaksanakan tugas menulis teks cerpen dan menunjukkan rendahnya kemampuan mereka dalam menulis teks cerpen. Keterampilan menulis teks cerpen erat kaitannya dengan keterampilan membaca apresiatif. Kebiasaan menulis teks cerpen tidak mungkin terlaksana jika tidak disertai dengan kebiasaan membaca apresiatif.

Aminuddin (dalam Ella, 2018:12) mengemukakan bahwa membaca apresiatif tujuan utamanya adalah agar pembaca dapat memahami, menikmati, dan menghayati serta menghargai unsur-unsur keindahan dalam teks cerpen. Sejalan dengan hal di atas, Hafizah (2018:395) menyatakan bahwa membaca apresiatif teks cerpen merupakan kegiatan memberi reaksi untuk menghargai sebuah karya sastra. Schulze (dalam Hafizah, 2018:395) mengungkapkan bahwa membaca apresiatif berupa teks cerpen ini dalam kegiatan pembelajaran di kelas dapat melatih siswa untuk berpikir kritis mengembangkan gagasan dalam bentuk membaca apresiatif teks cerpen.

Berdasarkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Niko Yendri, guru mata pelajaran bahasa Indonesia MAN 3 Padang. *Pertama*, siswa sulit dalam menulis teks cerpen. Hal ini dikarenakan siswa sulit mengembangkan cerita dengan bahasa sendiri dan keterbatasan kosakata sehingga siswa sulit dalam menuangkan ide dan gagasan ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, siswa sulit dalam menggambarkan tokoh dan menentukan perwatakan dalam tokoh. Hal ini dikarenakan kurangnya minat baca siswa sehingga teks cerita pendek yang ditulis siswa tidak jelas tokoh dan perwatakannya. *Ketiga*, siswa sulit dalam menentukan latar atau *setting* dalam teks cerpen. Hal ini dikarenakan latar atau *setting* dibagi menjadi tiga bagian. Sehingga siswa sulit menentukannya. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tiga tujuan. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, menganalisis korelasi antara keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode deskriptif karena data yang diambil berupa angka, yaitu skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain korelasional. Karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas

yang terdaftar pada tahun ajaran 2018/2019, yaitu sebanyak 250 orang siswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Alasannya, sampel diambil berdasarkan jumlah proporsi siswa per kelas. Menurut Sugiyono (2013:120), "*Simple Random Sampling*" dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Sampel diambil sebanyak 49 orang siswa 20% per kelas. Hal itu sesuai dengan pendapat Arikunto (2010:112) apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua. Akan tetapi, jika populasinya lebih dari 100 orang dapat diambil antara 10–15% atau 20–25%.

Variabel penelitian ini ada dua, yaitu keterampilan membaca apresiatif sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan menulis teks cerpen sebagai variabel terikat (Y). Data dalam penelitian ini adalah skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif XI MAN 3 Padang 3 Padang dan skor hasil tes keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas skor hasil tes keterampilan membaca apresiatif. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes, yaitu tes objektif dan tes unjuk kerja. Tes objektif dalam bentuk pilihan ganda digunakan untuk mengukur penguasaan kosakata bidang lingkungan. Tes unjuk kerja digunakan untuk mengukur keterampilan menulis teks eksposisi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus statistik, yaitu *product moment*.

C. Pembahasan

Pada subbagian ini diuraikan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas MAN 3 Padang. *Kedua* keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang. *Ketiga*, korelasi keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang.

1. Keterampilan Membaca Apresiatif Siswa Kelas XI MAN 3 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, diketahui bahwa keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang diklasifikasikan menjadi empat kategori, yaitu Baik Sekali (BS), Baik (B), dan Lebih dari Cukup (LdC), dan Hampir Cukup (HC) Nilai rata-rata keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang adalah 78,85 dengan tingkat penguasaan (76-85%) berada pada kualifikasi Baik (B) pada skala 10. Hal ini disebabkan pada saat tes keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang dan tidak seluruh siswa melakukannya dengan konsentrasi penuh. Perhitungan tingkat keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang.

Indikator yang paling dikuasai siswa adalah indikator mengapresiasi tema dan amanat dengan nilai rata-rata berada pada kualifikasi Baik (B). Berdasarkan dari nilai rata-rata yang diperoleh dapat dikatakan sebagian besar siswa sudah mulai mampu mengapresiasi tema dan amanat dengan baik. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa dengan rata-rata berada pada kualifikasi baik. Menurut Stanton dan Kenny (dalam Nurgiyantoro, 2010:67) mengatakan bahwa tema adalah makna yang dikandung dalam sebuah cerita. Tema berhubungan dengan amanat. Menurut Kosasih (2012:41), "Amanat merupakan ajaran moral atau pesan yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Pembaca yang paham akan tema cerita, dapat dengan mudah mengambil pelajaran dari cerita tersebut."

Penguasaan siswa yang paling rendah adalah indikator mengapresiasi latar atau *setting*. Nilai rata-rata siswa berada pada kualifikasi baik. Berdasarkan dari

nilai rata-rata tersebut dapat dikatakan bahwa sebagian besar siswa sulit dalam mengapresiasi latar atau *setting* karena indikator latar atau *setting* dibagi menjadi tiga bagian (latar waktu, suasana, dan tempat). Sehingga siswa bingung dalam mengapresiasi latar waktu, latar suasana, dan latar tempat tersebut. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata berada pada kualifikasi baik.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan membaca apresiatif berada pada kualifikasi baik. Bertolak dari hasil nilai rata-rata tersebut, secara garis besar siswa bisa dikatakan sudah mengerti mengenai tokoh dan penokohan, mengapresiasi latar, mengapresiasi tema dan amanat melalui kegiatan membaca. Dengan demikian, siswa tetap harus meningkatkan keterampilan membaca apresiatif teks cerpen yang dimilikinya.

2. Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang diperoleh rata-rata hitung (M) sebesar 81,04. Mengacu pada rata-rata hitung (M) yang diperoleh, disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang secara umum tergolong baik karena M-nya berada pada tingkat penguasaan 76%-85% pada skala 10. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang mampu menuangkan gagasan, pikiran, dan jaranginya mendapatkan latihan untuk menulis saat proses belajar. Sesuai dengan pendapat Semi (2009:17) bahwa kegiatan menulis bertujuan untuk memberikan arahan, menjelaskan sesuatu, menceritakan kejadian, meringkaskan, dan meyakinkan pembaca. Oleh sebab itu guru harus memberikan latihan dan motivasi kepada siswa agar lebih banyak menulis.

Selanjutnya, analisis data keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang menunjukkan rata-rata hitung dari ketiga indikator, struktur teks (82,65) kualifikasi Baik (B), isi teks cerpen (82,15) kualifikasi Baik (B), dan EBI (78,32) kualifikasi Baik (B). Dari analisis tersebut, kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 78,32 dan kesalahan paling sedikit yang dilakukan siswa terdapat pada indikator struktur teks (1) dengan nilai rata-rata 82,65. Sebagian besar siswa sudah mampu menuliskan teks cerpen berdasarkan struktur teks cerpen secara lengkap. Kesalahan paling banyak yang dilakukan siswa terdapat pada indikator ketepatan penggunaan EBI dengan nilai rata-rata 78,32. Berdasarkan kriteria penilaian yang dilakukan pada tulisan siswa terlihat bahwa siswa masih kurang mampu menerapkan EBI.

3. Korelasi Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Teks Cerpen Siswa Kelas XI MAN 3 Padang

Berdasarkan hasil deskripsi dan analisis data, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 padang. Hal ini terbukti dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 padang berada pada kualifikasi Baik (81,04). keterampilan membaca apresiatif siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi Baik (78,85). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, H_0 ditolak dan H_1 diterima karena hasil pengujian membuktikan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,12 > 1,67$. Bertolak dari hasil temuan tersebut, disimpulkan bahwa untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen terlebih dahulu membaca apresiatif harus ditingkatkan. Sejalan

dengan pendapat Thahar (2010:11) mengemukakan bahwa secara tidak sadar seseorang telah memperoleh banyak pengetahuan, pengalaman, kaca banding, dan bahkan ilmu dari hasil bacaannya. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa melalui bahasa tulis, yaitu dengan menulis teks cerpen siswa dapat memperlihatkan pemahamannya mengenai suatu permasalahan yang ditemuinya dalam kegiatan membaca.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang berada pada kualifikasi baik (B) dengan tingkat penguasaan (76-85%) dengan nilai rata-rata 81,04 . *Kedua*, keterampilan membaca apresiatif berada pada kualifikasi Baik (B) dengan tingkat penguasaan (76-85%) dengan nilai rata-rata 78,85. Hal ini disebabkan, sebagian besar siswa sudah mulai mampu memahami tokoh dan amanat dengan baik. *Ketiga*, terdapat hubungan yang berarti antara keterampilan membaca apresiatif dengan keterampilan menulis teks cerpen siswa kelas XI MAN 3 Padang pada tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, dikemukakan saran sebagai berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI MAN 3 Padang untuk meningkatkan keterampilan membaca apresiatif khususnya dalam pembelajaran teks cerpen. *Kedua*, bagi siswa kelas XI MAN 3 Padang diharapkan lebih serius saat pembelajaran keterampilan menulis teks cerpen berlangsung dan meningkatkan kedua keterampilan tersebut.. *Ketiga*, bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan atau sebagai pembandingan untuk melakukan penelitian yang relevan.

Catatan: Artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing Dr. Irfani Basri, M.Pd.

Kepustakaan

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Atmazaki. 2009. *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press

Ella, dkk. 2018. "Hubungan Keterampilan Membaca Apresiatif dengan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium UNP". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.1No7(<http://ejournal.unp.ac./index.php/pbs/article/download/diunduh> 14 Maret 2019).

Hafizah, dkk. 2018. "Kontribusi Keterampilan Membaca Apresiatif Teks Cerpen terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerpen". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, Vol.7 No.3 (<http://ejournal.unp.ac./index.php/pbs/article/download/>). diunduh 14 Meret 2019.

- Kemendikbud. 2013. "Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan" (*Buku Siswa*). Jakarta: Kemendikbud RI.
- Kosasih, E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Penerbit Yrama Widya.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press
- Ramadhani, Putri. 2018. "Kontribusi Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerpen dengan Keterampilan Menulis Teks Cerita Pendek". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 7 No. 4 ([http://ejournal.unp.ac./index.php/pbs/article/view File/](http://ejournal.unp.ac./index.php/pbs/article/view_File/)). diunduh 20 Februari 2019.
- Semi, M. Atar. 2009. *Menulis Efektif*. Padang :UNP Press.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thahar, Harris Effendi. 2010. *Menulis Kreatif (Panduan Bagi Pemula)*. Padang: UNP Press.